



## “Optimalisasi Potensi Diri melalui Manajemen Diri dan Perencanaan Karier Siswa SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang”

Luthfi Arie Widzayanto<sup>1</sup>, Maulia Regita Belananda<sup>2</sup>,  
Inka Nuromavita<sup>3</sup>, Feri Tristiawan<sup>4</sup>, Nurokhim<sup>5</sup>

Universitas Selamat Sri

Jalan Soekarno-Hatta Km. 3, Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: [Luthfi.ariew14@gmail.com](mailto:Luthfi.ariew14@gmail.com)

**Abstrak.** *This Community Service Program aimed to optimize students' self-potential through strengthening self-management and career planning among tenth-grade students at SMK Diponegoro Batang as an effort to prepare young generations toward Indonesia's Golden Generation 2045. Preliminary observations indicated that many students were still in the stage of identity exploration, had limited awareness of their personal potential, and lacked clear career direction. The program was conducted over two days using a participatory and reflective approach through three main activities: interactive Who Am I sessions conducted in the classroom to enhance self-awareness, art therapy activities through drawing as a medium for self-reflection, and career preparation sessions followed by the development of students' career roadmaps from grades X to XII. The results showed improvements in students' self-awareness, self-confidence, and readiness for career planning. This program concludes that an integrated and participatory approach is effective in supporting self-potential development and career readiness among vocational high school students.*

**Keywords:** *art therapy; career planning; self-management; vocational students*

**Abstrak.** Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi diri siswa melalui penguatan self-management dan perencanaan karier pada siswa kelas X SMK Diponegoro Batang sebagai upaya menyiapkan generasi muda menuju Generasi Emas 2045. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa masih berada pada fase pencarian jati diri, memiliki keterbatasan dalam mengenali potensi diri, serta belum memiliki perencanaan karier yang jelas. Intervensi dilaksanakan selama dua hari melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu pemberian materi *Who Am I* secara interaktif di dalam kelas untuk meningkatkan kesadaran diri, pelaksanaan art therapy melalui kegiatan menggambar sebagai media refleksi diri, serta pemberian materi persiapan karier yang diikuti dengan penyusunan roadmap karier siswa dari kelas X hingga kelas XII. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, dan kesiapan perencanaan karier siswa. Program ini menyimpulkan bahwa pendekatan partisipatif dan reflektif efektif dalam mendukung pengembangan potensi diri dan kesiapan karier siswa SMK.

**Kata Kunci:** *art therapy; perencanaan karier; self-management; siswa SMK*

### PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia yang unggul merupakan agenda strategis nasional dalam rangka mewujudkan Generasi Emas 2045, yaitu generasi yang produktif, adaptif, dan berdaya saing tinggi (Nanang & Mulyanti, 2025). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya melalui penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga melalui penguatan kemampuan pengelolaan diri dan perencanaan masa depan peserta didik sejak dini (Palin & Rahmat, 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasional diharapkan mampu menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Namun demikian, siswa kelas X SMK masih berada pada fase

perkembangan remaja awal yang ditandai dengan proses pencarian jati diri. Pada fase ini, banyak siswa yang belum memahami potensi, minat, dan bakat yang dimiliki, sehingga mengalami kebingungan dalam menentukan arah masa depan dan pilihan karier (Supardi et al., 2023).

Fenomena tersebut juga ditemukan pada siswa kelas X SMK Diponegoro Batang. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, sebagian siswa masih menunjukkan keraguan terhadap kemampuan diri, rendahnya kepercayaan diri, serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana karier setelah lulus sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan yang terstruktur untuk membantu siswa mengenali dan mengelola potensi diri sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia, kemampuan self-management menjadi aspek penting dalam membantu individu mengelola potensi diri secara optimal (Prayoga et al., 2024). Self-management dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengenali diri, mengelola emosi dan perilaku, serta mengarahkan diri untuk mencapai tujuan pribadi dan karier secara terencana (Situmorang et al., 2025). Oleh karena itu, pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, materi *Who Am I* diberikan sebagai tahap awal pengenalan diri, yang bertujuan membantu siswa mengenali jati diri, karakter, minat, dan potensi yang dimiliki sebagai dasar pengembangan diri. Untuk memperkuat proses refleksi diri tersebut, kegiatan ini juga menggunakan art therapy sebagai media refleksi dan ekspresi diri. Art therapy dalam kegiatan ini diposisikan sebagai pendekatan edukatif berbasis seni, yang bertujuan membantu siswa mengekspresikan perasaan, meningkatkan kesadaran diri, serta membangun kepercayaan diri melalui aktivitas kreatif, bukan sebagai terapi klinis. Setelah siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai diri dan potensinya, kegiatan dilanjutkan dengan materi persiapan karier. Persiapan karier diberikan sebagai tahapan lanjutan untuk membantu siswa menyusun peta karier masa depan secara realistis dan terarah. Perencanaan karier merupakan bagian penting dalam manajemen sumber daya manusia karena membantu individu menentukan tujuan, memahami pilihan pendidikan maupun pekerjaan, serta menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mencapainya (Pradesa et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dengan tiga materi utama yang disusun secara berjenjang, yaitu *Who Am I* sebagai pengenalan diri, *art therapy* sebagai media refleksi diri, dan persiapan karier sebagai perencanaan masa depan. Kegiatan ini dirancang agar siswa memperoleh pemahaman diri secara bertahap, mulai dari mengenal diri, merefleksikan potensi, hingga menentukan arah karier yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan judul “Optimalisasi Potensi Diri melalui Self-Management dan Perencanaan Karier Siswa SMK Diponegoro Batang”. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengoptimalkan potensi diri, mengembangkan kemampuan manajemen diri, serta memiliki perencanaan karier yang jelas sebagai bekal menghadapi masa depan, sehingga turut berkontribusi dalam mendukung terwujudnya Generasi Emas 2045.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk membantu siswa mengoptimalkan potensi diri melalui penguatan self-management dan perencanaan karier. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan tiga materi utama yang disusun secara berjenjang dan saling berkaitan.

Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan penyampaian materi Who Am I yang dilaksanakan di dalam kelas. Materi ini disampaikan melalui ceramah interaktif yang disertai dengan diskusi dan tanya jawab, sehingga terjadi interaksi dua arah antara pemateri dan siswa. Melalui materi ini, siswa diajak untuk mengenali jati diri, memahami karakter pribadi, serta mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan self-management.



Gambar. 1 Sesi mengajar dikelas

Masih pada hari yang sama, kegiatan dilanjutkan dengan materi art therapy yang dilaksanakan di area panel atau lapangan sekolah. Pada sesi ini, siswa diajak untuk mengekspresikan diri melalui aktivitas menggambar sebagai media refleksi diri. Kegiatan art therapy diposisikan sebagai pendekatan edukatif berbasis seni yang membantu siswa menyalurkan perasaan dan pemikiran secara kreatif. Setelah kegiatan menggambar, pemateri memberikan penjelasan mengenai manfaat art therapy, antara lain sebagai sarana ekspresi diri, peningkatan kepercayaan diri, serta penguatan kesadaran diri siswa. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai dampak positif art therapy dalam membantu mereka mengenali potensi diri dan mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan.

Pada hari kedua, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi persiapan karier yang dilaksanakan di dalam kelas. Materi ini disampaikan melalui ceramah interaktif dan diskusi mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini bagi siswa SMK. Setelah pemaparan materi, siswa diberikan tugas untuk menyusun roadmap karier pribadi yang menggambarkan rencana pengembangan diri dan karier mulai dari kelas X, kelas XI, hingga kelas XII. Roadmap karier tersebut mencakup rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa, seperti pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, serta persiapan memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Sebagai bentuk evaluasi, dilakukan observasi terhadap partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung, serta penilaian terhadap hasil roadmap karier yang disusun oleh siswa. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melihat sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi diri, kemampuan mengelola diri, dan kesiapan dalam merencanakan karier masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari pada siswa kelas X SMK Diponegoro Batang menunjukkan bahwa pendekatan pengenalan diri, refleksi diri, dan perencanaan karier yang dilakukan secara berjenjang mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi siswa. Pada awal kegiatan, sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai jati diri, minat, dan arah karier yang ingin dicapai. Melalui

rangkaian kegiatan yang terstruktur, siswa mulai menunjukkan peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, serta kesiapan dalam merencanakan masa depan.

Pemberian materi *Who Am I* secara interaktif di dalam kelas membantu siswa mengenali karakter pribadi, minat, dan potensi yang dimiliki. Interaksi yang terbangun melalui diskusi dan tanya jawab mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pandangan tentang diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan diri merupakan fondasi penting dalam membangun kemampuan self-management siswa sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan vokasional.

Pelaksanaan art therapy sebagai media refleksi diri memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan dan harapan mengenai masa depan secara kreatif. Aktivitas menggambar yang dilakukan di area panel atau lapangan sekolah menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan menyenangkan, sehingga siswa lebih nyaman dalam mengekspresikan diri. Pendekatan ini terbukti mendukung peningkatan kepercayaan diri serta memperdalam pemahaman siswa terhadap potensi diri yang sebelumnya belum disadari.

Materi persiapan karier yang dilaksanakan pada hari kedua menjadi tahap aplikatif dari keseluruhan kegiatan. Siswa mampu menyusun roadmap karier yang menggambarkan rencana pengembangan diri dari kelas X hingga kelas XII, yang mencakup penguatan kompetensi, peningkatan keterampilan, serta persiapan memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Roadmap ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki arah karier yang lebih jelas dan realistis setelah melalui proses pengenalan dan refleksi diri.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa kualitas pengabdian terletak pada integrasi materi yang berkesinambungan dan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menghasilkan output nyata berupa peningkatan kesadaran diri dan tersusunnya perencanaan karier siswa, sehingga mampu menjawab permasalahan rendahnya kesiapan diri dan karier siswa SMK



Gambar. 2 Sesi Foto Bersama Pengurus Sekolah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan optimalisasi potensi diri melalui self-management dan perencanaan karier mampu meningkatkan kesadaran diri, kepercayaan diri, serta kesiapan karier siswa kelas X SMK Diponegoro Batang. Pemberian materi *Who Am I* berperan sebagai dasar pengenalan diri, art therapy berfungsi sebagai media refleksi diri yang memperkuat pemahaman dan ekspresi siswa, sedangkan materi persiapan karier mendorong siswa menyusun roadmap karier secara terarah dari kelas X hingga kelas XII. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang terintegrasi memiliki kualitas yang baik dan efektif

dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia muda yang siap menghadapi masa depan serta berkontribusi menuju terwujudnya Generasi Emas 2045..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nanang, & Mulyanti, D. (2025). *Alacrity: Journal Of Education Studi Literatur Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berkelanjutan Untuk Menyiapkan Generasi Indonesia Emas 2045 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. 5(2), 1032–1038.
- Palin, Z., & Rahmat, H. K. (2024). *Peran Manajemen Karir dalam Proses Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan*. 1(1), 1–8.
- Pradesa, K., Albert, H., Sipayung, I., & Verianti, G. (2024). *No Title*. 4(1), 35–41.
- Prayoga, O. W., Kuswinarno, M., & Madura, U. T. (2024). *PENTINGNYA MANAJEMEN DIRI DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA: KUNCI KESUKSESAN ORGANISASI PENTINGNYA MANAJEMEN DIRI DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA: KUNCI KESUKSESAN ORGANISASI*. 2(10).
- Situmorang, N., Irwanti, R., & Lesmana, G. (2025). *Meningkatkan Kemandirian Individu Melalui Penerapan*. 3(1), 159–166.
- Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., Studi, P., Kristen, P., Agama, I., & Negeri, K. (2023). *Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan , Kabupaten Katingan*. 3(4), 78–87.